



Klaim Pengelolaan Sampah Sesuai Arah

Hasto Tanggapi Menteri LH untuk Turunkan Tim Penyelidik

JOGJA - Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menanggapi rencana Menteri Lingkungan Hidup (LH) Hanif Faisol Nurrofiq menerjunkan tim penyelidik untuk mengusut permasalahan sampah di Kota Jogja. Hasto mengklaim, sejauh ini pengelolaan sampah di wilayahnya sesuai dengan arahan dari Pemprov DIJ. Termasuk dalam hal pembuangan ke TPA Piyungan.

Hasto menyebut, pemkot juga melaksanakan pengelolaan sampah menggunakan insinerator. Serta melakukan pengosongan seluruh depo agar pengolahan sampah bisa dilakukan secara *real time*.

Pun, empat unit pengelolaan sampah (UPS) telah disiapkan di TPS3R Nitikan, TPS3R Kranon, TPS3R Karangmiri, dan TPS3R Piyungan yang mampu memilah sampah menjadi *refuse derived fuel* (RDF). "Jadi (sampah) sudah terealisasi semua. Yang kami tidak mampu mengalokasikan maka kami ke mitra," ujar Hasto, kemarin (21/4).

Bupati Kulon Progo periode 2011-2019 itu menyatakan, untuk mitra pemkot sudah bekerja sama dengan dua badan usaha pengelolaan sampah di Panggunharjo, Sewon dan di Bawuran, Pleret. Dia

optimistis, bahwa produksi sampah bisa teratasi seluruhnya dengan berbagai upaya tersebut. Terlebih, produksi sampah mingguan di Kota Jogja hanya 1.423 ton. Sementara kemampuan pemkot untuk mengolah sampah justru lebih

tinggi sebesar 1.650 ton.

Kendati begitu, kemampuan tersebut baru penghitungan secara matematis. Sehingga perlu ada pengawasan ketat dari organisasi perangkat daerah agar proses pengelolaan bisa berjalan lancar. Misalnya, dengan menyiapkan armada truk pengangkut sampah jika kebutuhannya kurang.

"Saya pesan supaya dikawal betul, agar memberikan layanan yang nyaman kepada masyarakat," tegasnya.

Sementara itu Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Agus Tri Haryono menambahkan, setidaknya 14 depo besar sudah dalam kondisi kosong saat ini. Kemudian 31 TPS juga sudah ditutup dan 17 di antaranya dilakukan pembongkaran.

Agus mengaku tetap mengupayakan agar seluruh depo maupun TPS tersebut bisa terus dalam kondisi kosong.

Seiring dengan berjalannya pengelolaan sampah secara *real time*, Pemkot Jogja juga akan menerapkan penjemputan sampah melalui penggerobak atau *transporter*. "Saat ini sudah ada 1.130 *transporter* yang bekerja sama dengan pemkot dan bertugas di 45 kelurahan," terangnya. (inu/wia/hep)

- Pemkot Jogja menerapkan penjemputan sampah melalui penggerobak. Saat ini sudah ada 1.130 penggerobak yang bekerja sama dengan pemkot dan bertugas di 45 kelurahan.

KELOLA SAMPAH SECARA REAL TIME

- Produksi sampah mingguan Kota Jogja **1.423 ton.**
- Kemampuan pemkot mengolah sampah **1.650 ton.**
- 14 depo besar dalam kondisi kosong saat ini. 31 TPS sudah ditutup. 17 di antaranya dilakukan pembongkaran.



GRAFIK: HERPPI KARTUN/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005